

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2015:2) Diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut sugiyono (2015: 13) Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Sedangkan penelitian survei menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2016:14) ialah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari data sampel yang diambil populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desainnya bersifat spesifik dan detil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi, Arikunto (2010: 90) “desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan” Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersifat hubungan sebab akibat atau hubungan kausal. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh antara variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y).

3.3 Populasi, dan sampel penelitian

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:135).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dan XII SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 124 siswa.

Tabel 3.1

Populasi peserta didik SMK BHAKTI Panumbangan

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Rata-rata
1	XI PS 1	30	78	76
2	XI PS 2	30	78	76
3	XII PS 1	32	78	76
4	XII PS 2	32	78	76
Jumlah		124		

Sumber: SMK Bhakti Panumbangan, Kab. Ciamis

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. “ pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Maka berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil semua populasi kelas dijadikan sampel yang tertera di dalam tabel 3.2 yaitu sebanyak 124 peserta didik berhubung kelas XI dan XII yang mengambil mata pelajaran kewirausahaan

Tabel 3.2
Data sampel peserta didik

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Rata-rata
1	XI PS 1	30	78	76
2	X1 PS 2	30	78	76
3	XII PS 1	32	78	76
4	XII PS 2	32	78	76
Jumlah		124		

Sumber: SMK Bhakti Panumbangan, Kab. Ciamis

3.4. Variabel penelitian

Variabel penelitian menurut sugiyono (2015:59), ”adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yakni disiplin belajar sebagai variabel X₁, lingkungan sekolah variabel X₂ (Variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dan prestasi belajar disebut variabel Y (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

- a. Variabel Terikat (*Dependance Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.
- b. Variabel Bebas (*Independance Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat

3.4.1. Definisi Operasional

Variabel adalah atribut yang membedakan antara satu objek dengan objek yang lain atau satu orang dengan orang yang lain. Sementara definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan (Umu Sekaran dalam Puspa Elika 2011: 191). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin belajar (X_1)

Disiplin belajar merupakan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib dan teratur dan merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang dalam proses belajarnya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

- b. Lingkungan sekolah (X_2)

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang utama, dimana guru, siswa-siswi dan staf administrator bersama melaksanakan pendidikan secara terencana untuk mencapai suatu keberhasilan dan mampu menciptakan generasi anak bangsa yang berprestasi.

- c. Prestasi belajar (Y)

prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dilakukan secara terencana baik secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar

tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses sedangkan prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Ukur
Disiplin Belajar (X_1)	1. Disiplin waktu	a. Tepat waktu dalam belajar b. Tidak keluar/membolos saat pelajaran c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	Ordinal
	2. Disiplin perbuatan	a. Patuh dan tidak menentang peraturan b. Tidak malas belajar c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya d. Tidak suka berbohong e. Tingkah laku yang menyenangkan	
Lingkungan Sekolah (X_2)	1. Lingkungan fisik	a. Keadaan gedung b. Alat pelajaran	Ordinal
	2. Lingkungan sosial	a. Relasi guru dengan siswa b. Relasi siswa dengan siswa	
	3. Lingkungan akademis	a. Waktu sekolah b. Standar pelajaran diatas ukuran c. Metode belajar d. Tugas rumah	
Prestasi Belajar (Y)	1. Kognitif	a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis (pemeriksaan dan	Ordinal

		pemilahan secara teliti)	
	2. Afektif	f. Sintesis (membuat panduan dan utuh) a. Penerimaan b. Sambutan c. Apresiasi d. Internalisasi e. Karakterisasi	
	3. Psikomotor	a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	

3.5. Alat Penelitian

3.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengumpulan data akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Cresweel (Sugiyono, 2016:214) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang, atau proses kerja pada saat dilakukan penelitian. Observasi terhadap perilaku orang atau proses kerja suatu produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan, dapat dilakukan oleh peneliti atau yang orang lain diberi tugas untuk pengumpulan data. Dalam melakukan pengamatan, peneliti melihat, mendengarkan, selanjutnya melakukan pengukuran dengan instrumen yang dibawa.

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian yaitu SMK BHAKTI Panumbangan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket. Dimana penulis dalam penelitian ini mengacu pada kisi-kisi pedoman observasi

Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi
“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMK Bhakti Panumbangan”

No.	Arah Observasi
1	Lokasi dan situasi sekolah SMK Bhakti Panumbangan
2	Peraturan Tata Tertib
3	Tingkat disiplin belajar peserta didik dalam proses belajar
4	Proses belajar peserta didik
5	Kondisi lingkungan sekolah peserta didik dalam proses belajar
6	Kemampuan peserta didik dalam mematuhi tata tertib belajar disekolah
7	Keterlibatan guru dalam mendisiplinkan peserta didik dalam proses belajar
8	Prestasi peserta didik

2. Angket

Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan kuesioner atau angket yang berisi sejumlah pertanyaan kepada sejumlah responden mengenai masalah yang penulis teliti dengan alternatif jawaban yang diberikan, yang kisi-kisinya dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Pembuatan angket
“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar
Peserta Didik SMK Bhakti Panumbangan”**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
Disiplin Belajar (X ₁)	1. Disiplin waktu	a. Tepat waktu dalam belajar	1,2,3,4	4
		b. Tidak keluar/membolos saat pelajaran	5,6,7,8,9,10	6
		c. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	11,12	2
	2. Disiplin perbuatan	a. Patuh dan tidak menentang peraturan	13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24	12
		b. Tidak malas belajar		4
		c. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	25,26,27,28	2
		d. Tidak suka berbohong	30,31	5
e. Tingkah laku yang menyenangkan	32,33,34,35,36			
Lingkungan Sekolah (X ₂)	1. Lingkungan fisik	a. Keadaan gedung	1,2,3,4,5	5
		b. Alat pelajaran	6,7,8,9	4
			10,11,12,13,14,15	6
	2. Lingkungan social	a. Relasi guru dengan siswa	16,17,18,19,20	5
		b. Relasi siswa dengan siswa	21,22,23,24 25,26,27,28	4
	3. Lingkungan akademis	a. Waktu sekolah	29,30	4
		b. Standar pelajaran diatas ukuran	31,32,33,34	2
		c. Metode belajar	35,36	4
		d. Tugas rumah	37,38,39,40	2
			4	

Prestasi Belajar (Y)	1.Kognitif	a. Pengamatan	1,2	2
		b. Ingatan	3,4,5	3
		c. Pemahaman	6,7,8	3
		d. Penerapan	9,10,11	3
		e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	12,13,14,15	4
		f. Sintesis (membuat panduan dan utuh)	16,17	2
	2. Afektif	a. Penerimaan	18,19,20,21,22	5
		b. Sambutan	23,24,25,26	4
		c. Apresiasi	27,28,29,30	4
		d. Internalisasi	31,32,33,34	4
		e. Karakterisasi	35,36	2
	3.Psikomotor	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	37,38	2
		b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	39,40	2

3. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antar pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Wawancara melibatkan empat komponen yaitu isi pertanyaan, pewawancara, responden dan situasi wawancara.

4. Studi kepustakaan

Peneliti mengadakan studi kepustakaan yang diambil dari berbagai sumber yang dapat dijadikan bahan untuk diteliti di lokasi penelitian.

Untuk keperluan penelitian ini, responden memberikan tanda *cek list* (√) pada angket yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada saat ini, sehingga dengan demikian akan terungkap mengenai masalah yang terjadi terhadap diri responden atas hubungan variabel-variabel penelitian dari item yang ditanyakan.

3.6. Prosedur Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian yang meliputi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan hasil.

1. Tahap Persiapan

- a. Penelitian Pendahuluan
- b. Penyusunan Instrumenn Penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti
- b. Mengumpulkan data yang diperlukan
- c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian

3. Tahap pelaporan hasil

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disebarakan. Tiap pernyataan pada kuisioner tersebut pengukurannya menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2016 : 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang digunakan oleh peneliti adalah jawaban a) sangat setuju, b) setuju, c) ragu-ragu, d) tidak setuju, e) sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti dalam tabel 3.5:

Tabel 3.6
Pemberian Skor Berdasarkan Skala Likert

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2016:135)

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid dan reliabel maka dilakukan pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2010:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{N(\Sigma y^2) - N(\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek

X : Skor tiap butir soal dan item

Y : Skor total seluruh soal

Untuk mengadakan interpretasi mengenai koefisien korelasi, sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,0$	Berkorelasi negatif
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Berkorelasi sangat rendah
$0,21 \leq r_{xy} < 0,40$	Berkorelasi rendah
$0,41 \leq r_{xy} < 0,70$	Berkorelasi sedang
$0,71 \leq r_{xy} < 0,91$	Berkorelasi tinggi
$0,91 \leq r_{xy} < 1,00$	Berkorelasi sangat tinggi

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item pertanyaan yang ada di dalam angket. Item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang. Uji Validitas ini menggunakan program SPSS Statistik 22. Berikut hasil uji validitas instrumen yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar

No	Indikator	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1.	Disiplin Waktu				
	a. tepat waktu dalam belajar	1	0,684	0,312	Valid
		2	0,629	0,312	Valid
		3	0,151	0,312	Invalid
		4	-0,133	0,312	Invalid
	b. tidak keluar/membolos saat pelajaran	5	0,448	0,312	Valid
		6	0,604	0,312	Valid
		7	0,329	0,312	Valid
		8	0,698	0,312	Valid
		9	0,394	0,312	Valid
		10	0,462	0,312	Valid
	c. menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan	11	0,703	0,312	Valid
		12	-0,450	0,312	Valid
2.	Disiplin Perbuatan				
	a. patuh dan tidak menentang peraturan	13	0,467	0,312	Valid
		14	0,257	0,312	Invalid
		15	0,538	0,312	Valid
	b. tidak malas belajar	16	0,582	0,312	Valid
		17	0,410	0,312	Valid
		18	0,049	0,312	Invalid
		19	0,465	0,312	Valid
		20	0,500	0,312	Valid
		21	0,432	0,312	Valid
		22	0,266	0,312	Invalid
		23	0,401	0,312	Valid
		24	0,477	0,312	Valid
		25	0,566	0,312	Valid
		26	0,537	0,312	Valid
		27	0,369	0,312	Valid
		28	0,427	0,312	Valid
	c. tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	29	-0,268	0,312	Invalid
		30	0,337	0,312	Valid
		31	0,544	0,312	Valid
		32	0,264	0,312	Invalid
	d. tidak suka berbohong	33	0,251	0,312	Invalid
		34	0,814	0,312	Valid
		35	0,877	0,312	Valid
		36	-0,282	0,312	Invalid
		37	0,583	0,312	Valid
	e. tingkah laku yang	38	0,549	0,312	Valid

	menyenangkan	39	0,349	0,312	Valid
		40	0,158	0,312	Invalid

Sumber: Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan tabel 3.7 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa uji validitas disiplin belajar sebanyak 40 nomor item soal dapat disimpulkan sebanyak 30 nomor item soal dikatakan valid dan sisanya 10 nomor item soal dikatakan tidak valid.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah

No	Indikator	No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
	a. Metode mengajar	1	0,636	0,312	Valid
		2	-0,105	0,312	Invalid
		3	0,374	0,312	Valid
		4	0,039	0,312	Invalid
		5	0,693	0,312	Valid
	b. Kurikulum	6	0,528	0,312	Valid
		7	0,471	0,312	Valid
		8	0,356	0,312	Valid
		9	0,659	0,312	Valid
	c. Relasi guru dengan siswa	10	0,291	0,312	Invalid
		11	0,263	0,312	Invalid
		12	0,565	0,312	Valid
		13	0,796	0,312	Valid
		14	0,735	0,312	Valid
		15	0,456	0,312	Valid
	d. Relasi siswa dengan siswa	16	0,502	0,312	Valid
		17	0,792	0,312	Valid
		18	0,488	0,312	Valid
		19	0,489	0,312	Valid
		20	0,802	0,312	Valid
		21	0,607	0,312	Valid
	e. Alat pelajaran	22	0,501	0,312	Valid
		23	0,426	0,312	Valid
		24	0,479	0,312	Valid
		25	0,697	0,312	Valid
	f. Waktu sekolah	26	0,864	0,312	Valid

		27	0,272	0,312	Invalid
		28	0,653	0,312	Valid
	f. Standar pelajaran diatas ukuran	29	0,769	0,312	Valid
		30	0,230	0,312	Invalid
	h. Keadaan gedung	31	0,562	0,312	Valid
		32	0,477	0,312	Valid
		33	0,493	0,312	Valid
		34	0,374	0,312	Valid
	i. Metode belajar	35	-0,105	0,312	Invalid
		36	0,471	0,312	Valid
	j. Tugas rumah	37	0,528	0,312	Valid
		38	0,792	0,312	Valid
		39	0,693	0,312	Valid
		40	0,607	0,312	Valid

Sumber: Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa uji validitas motivasi belajar sebanyak 40 nomor item soal dapat disimpulkan sebanyak 33 nomor item soal dikatakan valid dan sisanya 7 nomor item soal dikatakan tidak valid.

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Angket Prestasi Belajar

No	Indikator	No. Item	T_{hitung}	T_{tabel}	Ket
1	Kognitif				
	a. Pengamatan	1	0,386	0,312	Valid
		2	0,797	0,312	Valid
	b. Ingatan	3	0,107	0,312	Invalid
			0,704	0,312	Valid
		5	0,735	0,312	Valid
	c. Pemahaman	6	0,748	0,312	Valid
		7	0,589	0,312	Valid
		8	0,669	0,312	Valid
	d. Penerapan	9	0,791	0,312	Valid
		10	0,869	0,312	Valid
		11	0,788	0,312	Valid
	e. Analisis	12	0,712	0,312	Valid

		13	0,564	0,312	Valid
		14	0,907	0,312	Valid
		15	0,726	0,312	Valid
	f. Sintesis	16	0,654	0,312	Valid
		17	0,840	0,312	Valid
2	Apektif				
	a. Penerimaan	18	0,819	0,312	Valid
		19	0,043	0,312	Invalid
		20	0,865	0,312	Valid
		21	0,620	0,312	Valid
		22	0,638	0,312	Valid
	b.Sambutan	23	0,923	0,312	Valid
		24	0,676	0,312	Valid
		25	0,894	0,312	Valid
		26	0,840	0,312	Valid
	c. Apresiasi	27	0,040	0,312	Invalid
		28	0,775	0,312	Valid
		29	0,628	0,312	Valid
		30	0,804	0,312	Valid
	d. Internalisasi	31	0,661	0,312	Valid
		32	0,574	0,312	Valid
		33	0,586	0,312	Valid
		34	0,386	0,312	Valid
	e. Karakterisasi	35	0,107	0,312	Invalid
		36	0,748	0,312	Valid
3	Psikomotor				
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	37	0,669	0,312	Valid
		38	0,869	0,312	Valid
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	39	0,797	0,312	Valid
		40	0,564	0,312	Valid

Sumber: Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa uji validitas prestasi belajar sebanyak 40 nomor item soal dapat disimpulkan sebanyak 36 nomor item soal dikatakan valid dan sisanya 4 nomor item soal dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas.

Adapun Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{o^2t} \right) \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= banyaknya butir pertanyaan
Σab^2	= jumlah varians butir
o^2t	= varians total

Menurut Suharsimi, Arikunto (2010:239) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, maka harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan data sebagai berikut:

Kriteria Reabilitas :

0,00-0,20 = reabilitas sangat rendah

0,21-0,40 = reabilitas rendah

0,41-0,70 = reabilitas sedang

0,71-0,90 = reabilitas tinggi

0,91-1,00 = reabilitas sangat tinggi

3.7.2 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel *Durbin-Watson*:

- 1) $DU < DW < 4 - DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4 - DU < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak terdapat korelasi sempurna atau korelasi tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi pada variabel-variabel bebasnya yang bisa disimbolkan X_1 dan X_2 .

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu:

- 1) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

2) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Imam Ghozali dalam Puspa Elika 2017).

Uji mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (variabel dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk meyakinkan uji heteroskedastisitas selanjutnya dilakukan uji *Rank-Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) Gujarti dalam Puspa Elika (2004: 406).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengukur pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, maka digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi berganda.

Analisis regresi ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas (X) antar variabel terikat (Y) dan variabel dependen (X_1 dan X_2).

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar (variabel dependen)

X_1 = Disiplin belajar (variabel independen)

X_2 = Lingkungan sekolah (variabel dependen)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y atau mungkin kontribusi X terhadap Y dengan menggunakan statistik yang dikenal dengan nam koefisien korelasi (R).

Analisis korelasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{y(1.2)} = \frac{b_1 \Sigma_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, makadapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Pedoman Interpretasi koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono dalam Puspa Erika (2012: 250)

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik, yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Dimana besarnya nilai tersebut lebih besar dari nol dan lebih kecil dari satu ($0 \leq r^2 \leq 1$).

Berdasarkan struktur penelitian diatas, terdapat dua variabel independen yaitu X_1 = Disiplin belajar dan X_2 = Lingkungan sekolah serta satu variabel dependen yaitu Y = Prestasi belajar.

5. Pengujian Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah:

1. Secara Parsial

$H_0 : \rho_{Y x_1} = 0$, tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar

$H_a : \rho_{Y x_1} \neq 0$, terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar

$H_0 : \rho_{Y x_2} = 0$, tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar

$H_a : \rho_{Y x_2} \neq 0$, terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar

2. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{Y x_1 x_2} = 0$, tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar

$H_a : \rho_{Y x_1 x_2} \neq 0$, terdapat pengaruh positif secara bersama-sama variabel disiplin belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% dengan tingkat kesalahan 5%. Taraf signifikansi adalah tingkat yang umum digunakan dalam penelitian karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

1. $\text{Sig} \leq 0,05$, maka berpengaruh signifikan
2. $\text{Sig} > 0,05$, maka berpengaruh tidak signifikan

c. Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi dilakukan pengujian yaitu secara simultan menggunakan Uji F dan secara Parsial menggunakan Uji t.

1. Pengujian secara Parsial (Uji t Statistik)

Untuk menguji seberapa besar pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t

Nilai t dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n - 4}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan:

R_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

kaidah keputusan yang digunakan adalah:

1. Terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2} \alpha} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\frac{1}{2} \alpha}$
2. Tolak H_0 jika $-t_{\frac{1}{2} \alpha} > t_{\text{hitung}} > t_{\frac{1}{2} \alpha}$

2. Pengujian secara Simultan (Uji F Statistik)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, Ghozali dalam Puspa Elika (2005: 84).

Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, digunakan uji F. Nilai F dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

kaidah keputusan yang digunakan adalah:

1. Tolak H_a jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
2. Terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

d. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian di atas akan dilakukan analisa secara kualitatif. Dari hasil analisa tersebut akan ditarik suatu kesimpulan, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI dan XII SMK Bhakti Panumbangan Kabupaten Ciamis JL.Sukakarta No.443.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2018 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.11 berikut:

